

# **PERSONAL VALUES MAHASISWA AKUNTANSI: STUDI EMPIRIS PADA UNIVERSITAS SWASTA DI BANDUNG**

**Se Tin**

*Dosen Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Univ. Kristen Maranatha*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis, membandingkan dan membedakan *personal values* yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi dan mahasiswa kedokteran pada universitas swasta di Bandung. Data penelitian dikumpulkan dengan cara survey, yaitu dengan membagikan kuesioner kepada mahasiswa akuntansi dan kedokteran yang duduk di semester empat ke atas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan *personal values* yang signifikan antara mahasiswa akuntansi dengan mahasiswa kedokteran. Ini ditunjukkan oleh *personal values* mahasiswa akuntansi yang lebih rendah dibandingkan dengan *personal values* mahasiswa kedokteran.

**Kata kunci:** *Personal values, mahasiswa akuntansi dan kedokteran.*

## **I. Pendahuluan**

Meningkatnya perhatian masyarakat, dunia bisnis, dan profesi akuntansi terhadap *personal values*, juga menuntut para pendidik untuk memiliki pemahaman mengenai *students values*. Pemahaman ini berguna untuk lebih meningkatkan kualitas belajar mengajar di perguruan tinggi.

Penelitian mengenai *personal values* ini penting karena *personal values* mahasiswa memberikan respon yang potensial terhadap kondisi ekonomi, politik, dan sosial (Simmon & Penn, 1994 dalam Kumar, 1997) dan karena mahasiswa mewakili kelompok calon pemimpin sebuah organisasi di masa yang akan datang (Kumar, 1995, dalam Kumar, 1997). Seorang pemimpin atau pembuat keputusan yang profesional sangat dipengaruhi oleh *personal valuesnya* dalam strategi pembuat keputusan perusahaan.

Penelitian mengenai *personal values* sebelumnya memberikan hasil temuan yang penting yaitu sebagai berikut: ada perbedaan yang signifikan antara mahasiswa akuntansi dan mahasiswa kedokteran dalam *values spesifik* mereka. Perbedaan itu terletak pada: *value individualitas*, *value sosial*, dan *value teoritis*. Tidak ada perbedaan yang secara statistik signifikan antara mahasiswa akuntansi dan mahasiswa kedokteran dalam *value estetis*. Secara keseluruhan *personal values* mahasiswa akuntansi lebih rendah dibandingkan dengan mahasiswa kedokteran.

Penelitian yang dilakukan ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang berjudul "Perbedaan *specific values* antara mahasiswa

akuntansi dan mahasiswa kedokteran: studi empiris pada Universitas Gadjah Mada". Alasan peneliti melakukan replikasi karena peneliti ingin mengetahui perbedaan *specific values* antara mahasiswa akuntansi dan mahasiswa kedokteran pada universitas swasta di Bandung.

Rumusan masalah penelitian adalah *apakah ada perbedaan values spesifik antara mahasiswa akuntansi dan mahasiswa kedokteran. Values spesifik itu meliputi value individualitas, value teoritis, value sosial, dan value estetis. Tujuan yang diharapkan peneliti dari penelitian ini adalah untuk menganalisa, membandingkan, dan membedakan values spesifik yang dimiliki mahasiswa akuntansi dan mahasiswa kedokteran.*

Manfaat yang diberikan oleh hasil penelitian adalah bahwa program pendidikan untuk akuntansi dan kedokteran harus lebih berfokus pada kemampuan teknis, karena persiapan mahasiswa untuk memasuki dunia profesi juga lebih banyak membutuhkan keahlian teknis.

## II. RERANGKA TEORITIS

Baker (1976) menguji perbedaan *values* antara mahasiswa akuntansi dan mahasiswa nonakuntansi dengan menggunakan Rokeach Value Survey terhadap mahasiswa di California University. Baker menemukan perbedaan signifikan antara mahasiswa akuntansi dan nonakuntansi untuk 8 dari 36 variabel yang mungkin: A Comfortable Life, A World of Beauty, Wisdom, Ambitions, Clean, Imaginative, Family Security, dan Responsible. Dia menyimpulkan bahwa kedelapan perbedaan itu tidak begitu mengejutkan, karena berdasar pada penelitian sebelumnya mengenai sifat dan karakteristik personal (Ashworth 1968; DeCoster dan Rhode 1971; Sorensen 1967). Baker menyatakan bahwa penelitian yang lain mengenai sifat dan karakteristik personal dari mahasiswa akuntansi dan nonakuntansi tidak menyakinkan.

Pinac-Ward et al. (1995, dalam Giacomino dan Akers, 1998) dalam menguji *personal values* para pendidik akuntansi, menggunakan Rokeach Value Survey, telah mengembangkan *profil values* untuk dosen akuntansi pria dan wanita. Mereka menyimpulkan bahwa "*value system* dari kedua kelompok ini secara signifikan berkaitan". Penelitian-penelitian yang lalu mengenai *personal values* dan *professional attributes* telah secara konsisten menunjukkan rating yang tinggi untuk *value honest* (jujur).

Fulmer dan Cargile (1987), dalam menguji perbedaan persepsi etika antara mahasiswa akuntansi dan nonakuntansi menemukan bahwa mahasiswa akuntansi menunjukkan persepsi etika yang lebih tinggi, tetapi mereka tidak menemukan perbedaan signifikan antara program studi untuk *action oriented questions*.

Penelitian ini menggunakan instrumen yang merupakan modifikasi dari instrumen yang digunakan oleh Rokeach dan Schwartz. Modifikasi ini

telah menghasilkan 31 variabel. Setelah dilakukan *analisis faktor*, terbentuklah 4 konstruk yaitu *individualitas, teoritis, estetis, dan kedewasaan*.

Hipotesis yang sesuai untuk tujuan penelitian ini dikaitkan dengan alasan peneliti mengambil sampel mahasiswa *akuntansi dan kedokteran*. Alasannya karena kedua program studi ini sama-sama memerlukan profesionalisme yang tinggi dan kedua program studi ini berbeda; baik pada kurikulum maupun pada proses belajarnya. Kurikulum kedua program studi tersebut jelas berbeda, karena yang satu berhubungan dengan ilmu sosial sementara yang lain berhubungan dengan ilmu eksak. Perbedaan itu terlihat jelas dalam mata kuliah keahlian (MKK) sedangkan mata kuliah umum (MKU) sama. Berikut ini adalah persamaan MKU yang ada di program studi akuntansi dan kedokteran pada saat penelitian ini dilakukan:

Program Studi	MKU	Jumlah SKS
Akuntansi	Pendidikan Agama	2
	Pendidikan Pancasila	2
	Pendidikan Kewarganegaraan	2
Kedokteran	Pendidikan Agama	2
	Pendidikan Pancasila	2
	Pendidikan Kewarganegaraan	2

MKU yang ada di program studi akuntansi dan kedokteran sama-sama berjumlah 6 SKS.

Berikut ini adalah perbandingan mata kuliah yang ada di program studi akuntansi dan kedokteran yang mengandung muatan etika pada saat penelitian ini dilakukan:

Program Studi	Mata Kuliah	Jumlah SKS	Boleh diambil pada
Akuntansi	Pemeriksaan Akuntansi	4	Semester 4
	Pemeriksaan Intern	3	Semester 5
	Audit Sistem Informasi	2	Semester 6
	Pemeriksaan Akuntansi Lanjutan	2	Semester 7
Kedokteran	Etika Kedokteran 1	1	Semester 1
	Etika Kedokteran 2	1	Semester 8

Program studi akuntansi dengan jelas membahas setiap bagian yang mengandung muatan etika yang meliputi: pemeriksaan akuntansi, pemeriksaan intern, audit sistem informasi, pemeriksaan akuntansi lanjutan. Sedangkan etika kedokteran lebih banyak membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan malpraktik.

Dari perbandingan mata kuliah etika di atas bisa dilihat bahwa mata kuliah yang mengandung muatan etika lebih banyak terdapat dalam program

studi akuntansi (11 SKS) dibandingkan dengan kedokteran (2 SKS). Oleh karena itu, seharusnya mahasiswa akuntansi memiliki *personal values* yang lebih baik jika dibandingkan dengan mahasiswa kedokteran.

Proses belajar yang ada di akuntansi juga berbeda dengan proses belajar yang ada di kedokteran. Kedokteran lebih banyak menekankan pada praktikum sedangkan akuntansi hanya mata kuliah tertentu saja yang ada praktikum seperti Statistika Ekonomi, Sistem Manajemen Data Base, dan Pratika Akuntansi Keuangan. Perbandingan antara teori dan praktikum di kedokteran hampir sama. Praktik yang begitu banyak menyebabkan mahasiswa kedokteran mempunyai lebih sedikit waktu untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan berbagai kegiatan sosial lainnya dibandingkan dengan mahasiswa akuntansi. Kesempatan yang sedikit tersebut menyebabkan mahasiswa kedokteran lebih individualis dan kurang berjiwa sosial. Oleh karena itu, hipotesis nol yang diajukan adalah sebagai berikut:

**HO1: Tidak ada perbedaan *value individualitas* antara mahasiswa akuntansi dan kedokteran.**

**HO2: Tidak ada perbedaan *value sosial* antara mahasiswa akuntansi dan kedokteran.**

Terbatasnya waktu yang dimiliki oleh seorang mahasiswa kedokteran untuk berinteraksi dengan orang lain ataupun untuk mengikuti berbagai kegiatan ekstrakurikuler, menyebabkan dia berpandangan tidak luas. Namun demikian, dia lebih bersedia untuk menolong orang lain (hal ini berkaitan dengan tugasnya kelak, yaitu menolong orang sakit), lebih bersedia untuk memaafkan kesalahan orang lain, dan lebih toleran dengan orang lain. Sikap tersebut menggambarkan *value teoritis* yang dimiliki mahasiswa kedokteran lebih tinggi jika dibandingkan dengan mahasiswa akuntansi. Berdasarkan masalah tersebut, maka hipotesis nol yang diajukan adalah sebagai berikut:

**HO3: Tidak ada perbedaan *value teoritis* antara mahasiswa akuntansi dan kedokteran.**

Dalam praktikum, mahasiswa bekerja harus sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan oleh instruktur praktikum. Jadi, mahasiswa kedokteran tidak memiliki kreativitas dalam melakukan praktikum. Hal ini sangat berbeda jika dibandingkan dengan mahasiswa akuntansi, yang harus kreatif dalam menyelesaikan soal terutama yang berkaitan dengan analisis kasus. Oleh karena itu, hipotesis nol yang akan diuji adalah sebagai berikut:

**HO4: Tidak ada perbedaan *value estetis* antara mahasiswa akuntansi dan Kedokteran**

#### Konstruk dan Elemen Pengukur

Konstruk	Elemen Pengukur	
1. <i>Individualitas</i>	<i>Capable</i>	<i>Honest</i>
	<i>Self respect</i>	<i>Responsible</i>
	<i>Ambitions</i>	<i>Independent</i>

	<i>Successful</i> <i>Healthy</i>	<i>Meaning of life</i>
2. <i>Sosial</i>	<i>Self-discipline</i> <i>Family security</i> <i>Wisdom</i>	<i>National security</i> <i>True Friendship</i>
3. <i>Teoritis</i>	<i>Obedient</i> <i>Clean</i> <i>Helpful</i> <i>Intelligent</i>	<i>Forgiving</i> <i>Broadminded</i> <i>Loyal</i> <i>Moderate</i>
4. <i>Estetis</i>	<i>Mature love</i> <i>Creativity</i>	<i>Curios</i> <i>A world of beauty</i>

Elemen-elemen pengukur itu berkaitan erat dan membentuk suatu konstruk. Keempat konstruk di atas didefinisikan sebagai berikut:

Seseorang yang **individualis** mempunyai karakteristik yaitu: mampu untuk berkompeten dengan cara yang efisien dan efektif (*capable*); percaya pada diri sendiri (*self-respect*); suka bekerja keras dan bercita-cita tinggi (*ambitions*); berprestasi dan bisa mencapai tujuan (*successful*); mampu menjaga kesehatan mental dan fisik (*healthy*); mampu untuk bertindak secara jujur, ikhlas dan tulus hati (*honest*); bisa dipercaya dan diandalkan (*responsible*); percaya diri dan tidak tergantung pada orang lain (*independent*); dan mampu untuk menentukan tujuan hidupnya (*meaning of life*).

Seseorang yang **sosial** dicirikan sebagai berikut: tahan terhadap segala macam godaan (*self-discipline*); lebih mencintai orang lain (*family security*); pemahaman yang dewasa tentang hidup (*wisdom*); peduli dengan kondisi negaranya (*national security*); dan lebih suka bersahabat dengan banyak orang (*true friendship*).

Seseorang yang **teoritis** dikarakteristikan sebagai berikut: lebih mementingkan kewajiban dibanding hak (*obedient*); lebih mementingkan kebersihan, kerapian, keteraturan (*clean*); lebih suka bekerja untuk kepentingan orang banyak (*helpful*); sangat menyukai untuk berpikir secara logis (*intelligent*); lebih bersedia untuk memaafkan kesalahan orang lain (*forgiving*); berpikiran luas dan toleran dengan ide dan kepercayaan orang lain (*broadminded*); setia kepada teman dan kelompok (*loyal*); dan menghindari tindakan dan perasaan yang ekstrim (*moderate*).

Seseorang yang **estetis** ditunjukkan dengan perasaannya yang mendalam (*mature love*); lebih menyukai sesuatu yang unik serta lebih suka untuk berimajinasi (*creativity*); lebih suka menyelidiki dan lebih mudah tertarik dengan sesuatu hal yang baru (*curios*); serta lebih menyukai keindahan alam dan kesenian (*a world of beauty*). Kesimpulannya, elemen-elemen pengukur itu telah menggambarkan konstruk dari *personal values*.

### III. METODOLOGI PENELITIAN

#### SUMBER DATA, PEMILIHAN SAMPEL, & METODE PENGUMPULAN DATA

A. Sumber data: primer

B. Waktu: Cross Sectional (studi satu tahap)

C. Unit analisis: Mahasiswa (individu) akuntansi dan kedokteran

D. Metode pemilihan sampel dan pengumpulan data:

- Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi dan kedokteran pada universitas swasta di Bandung yang duduk di semester empat ke atas (mahasiswa semester akhir). Alasan peneliti menggunakan sampel ini karena diasumsikan mahasiswa yang duduk di semester akhir sudah mengambil mata kuliah yang mengandung muatan etika. Untuk memperoleh sampel yang cukup, kuesioner didistribusikan kepada mahasiswa di luar kelas. Dari kelompok responden ini, mereka yang mengisi kuesioner dengan lengkap akan menjadi sampel dalam penelitian ini.
- Cara pemilihan sampel: probabilitas acak sederhana.
- Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang berisi daftar pertanyaan tentang *personal values*. Untuk masing-masing variabel yang terdapat dalam *personal values*, responden diminta untuk merangking variabel tersebut sebagai arah dalam kehidupannya. Skala yang digunakan antara -1 sampai 7. Angka -1 berarti bahwa variabel tersebut berlawanan dengan arah hidup kita sedangkan angka 7 berarti variabel tersebut sangat penting sekali.

Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah modifikasi dari yang digunakan oleh *Rokeach* dan *Schwartz*. Modifikasi ini telah menghasilkan 31 variabel yang berisi 31 butir pertanyaan yang dikembangkan oleh si peneliti dengan menggunakan skala pengukuran Likert.

#### METODE STATISTIK

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji dua beda rata-rata. Oleh karena itu, *independent sample t-test* digunakan dalam penelitian ini. Hipotesis yang sudah dirumuskan dalam penelitian ini diuji dengan *uji t* dengan tingkat kepercayaan 95 %

### IV. PEMBAHASAN

#### Deskripsi Sampel Penelitian

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang didarkan kepada mahasiswa akuntansi dan kedokteran pada Universitas swasta di Bandung. Dari 140 kuesioner yang disebar terkumpul 129 kuesioner,

namun yang dapat digunakan untuk diolah lebih lanjut adalah 107 kuesioner. Sebanyak 22 kuesioner yang lainnya dianggap tidak layak karena adanya kesalahan-kesalahan seperti adanya jawaban ganda, tidak lengkapnya pengisian, dan lain-lain.

Tingkat pengembalian kuesioner dari penelitian ini adalah sejumlah 92.14%. Hasil ini dapat dianggap telah memenuhi syarat dan layak untuk diolah lebih lanjut. Gambaran umum dari responden yang ikut dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Program Studi	Jumlah	Persentase (%)
Mhs. Akuntansi	75	58.14
Mhs. Kedokteran	54	41.86
Jumlah	129	100

Dari data (kuesioner) yang terkumpul, dilakukan tiga macam analisis. Analisis ke-1 adalah melakukan pengujian validitas dan reliabilitas untuk menguji apakah kuesioner yang digunakan sebagai instrumen pengukuran valid dan reliabel. Analisis ke-2 melakukan pengujian normalitas data untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dan analisis ke-3 melakukan pengujian hipotesis dengan melakukan uji-t.

#### Pengujian Validitas Data

Validitas menunjukkan tingkat kemampuan suatu instrumen untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi objek pengukuran yang dilakukan dengan instrumen tersebut, atau dengan kata lain menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur mengukur apa yang ingin diukur. Validitas diukur dengan menggunakan *factor analysis* dengan melihat nilai *factor loading*. Item dianggap valid jika nilai *factor loading*-nya di atas 0.4.

#### Hasil Uji Validitas Data

Butir Pertanyaan	Nilai Factor Loading
X4	.455
X7	.404
X15	.481
X18	.498
X21	.473
X22	.603
X23	.593
X24	.660
X30	.592
X6	.520
X10	.549
X11	.499
X12	.456
X13	.472

X16	.525
X17	.590
X19	.603
X20	.581
X25	.592
X26	.593
X27	.528
X28	.554
X8	.429
X9	.527
X14	.426
X31	.481

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa semua butir pertanyaan mengenai *personal values* dinyatakan valid karena nilai *factor loading* semua butir pertanyaan di atas 0.4.

#### **Pengujian Reliabilitas Data**

Istilah reliabilitas sering diartikan dengan konsistensi, stabil atau dapat dipercaya, yang pada prinsipnya menunjukkan sejauhmana pengukuran itu dapat memberikan hasil yang relatif tidak jauh berbeda jika dilakukan pengukuran kembali terhadap objek yang sama.

Ada banyak cara untuk menguji reliabilitas. Dalam penelitian ini cara yang dipilih adalah dengan menggunakan rumus alpha, yaitu dengan melihat nilai *Cronbach alpha*. Suatu variabel dianggap reliabel jika nilai *Cronbach alpha* di atas 0.6.

#### **Hasil Uji Reliabilitas Data**

NO	Variabel	Nilai Cronbach's Alpha
1.	Individualitas	.756
2.	Sosial	.636
3.	Teoritis	.802
4.	Estetis	.604

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa semua pertanyaan (kuesioner) dalam penelitian ini sudah reliabel karena semua variabel tersebut memiliki nilai *Cronbach Alpha* di atas 0.6.

#### **Uji Normalitas Data**

Untuk mendeteksi apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak, digunakan rumus *KOLMOGOROV-SMIRNOV*. Jika  $asympt\ sign > \alpha$  (5%), berarti tidak signifikan,  $H_0$  diterima, maka data berdistribusi normal.

**Hasil Uji Normalitas Data**

	Individualitas	Sosial	Teoritis	Estetis
Asymp.Sig. (2-tailed)	.735	.230	.800	.248

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa data berdistribusi normal karena  $\text{Asymp Sig} > \alpha$  (5%).

**Uji Hipotesis****Hasil Uji-t**

Value Spesifik	Status	Mean
Individualitas	Mhs. Kedokteran	48.9423
	Mhs. Akuntansi	46.3818
Sosial	Mhs. Kedokteran	24.8654
	Mhs. Akuntansi	22.4727
Teoritis	Mhs. Kedokteran	36.7308
	Mhs. Akuntansi	30.8364
Estetis	Mhs. Kedokteran	15.2885
	Mhs. Akuntansi	13.0364

Berdasarkan tabel uji-t tersebut, maka:

- Hipotesis 1  $H_0$ -nya dinyatakan dengan, "*Tidak ada perbedaan value individualitas antara mahasiswa akuntansi dan kedokteran*". Hasil menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan antara mahasiswa akuntansi dan kedokteran dalam hal *value individualitas*. Mahasiswa kedokteran memiliki *value individualitas* yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa akuntansi. Hal ini mungkin disebabkan karena mahasiswa akuntansi lebih banyak memiliki waktu untuk berinteraksi dengan orang lain dan untuk mengikuti berbagai kegiatan ekstrakurikuler, sementara mahasiswa kedokteran lebih banyak melakukan praktikum yang menyebabkan dia menjadi lebih individualis. Jadi, hipotesis 1 ditolak.
- Hipotesis 2  $H_0$ -nya dinyatakan dengan, "*Tidak ada perbedaan value sosial antara mahasiswa akuntansi dan kedokteran*". Hasil menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan antara mahasiswa akuntansi dan kedokteran dalam hal *value sosial*. Mahasiswa akuntansi memiliki *value sosial* yang lebih rendah dibandingkan dengan mahasiswa kedokteran. Walaupun mahasiswa akuntansi memiliki banyak waktu untuk bersosialisasi dengan banyak orang, akan tetapi berdasarkan hasil uji-t yang telah dilakukan ternyata mahasiswa akuntansi memiliki *value sosial* yang lebih rendah dibandingkan mahasiswa kedokteran. Hal ini tentu saja sangat bertentangan dengan apa yang seharusnya. Namun demikian, kontroversi ini mungkin disebabkan oleh datanya yang kurang representatif. Jadi, hipotesis 2 ditolak.

3. Hipotesis 3 Ho-nya dinyatakan dengan, "*Tidak ada perbedaan value teoritis antara mahasiswa akuntansi dan kedokteran*". Hasil menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan antara mahasiswa akuntansi dan kedokteran dalam hal *value teoritis*. Mahasiswa akuntansi memiliki *value teoritis* yang lebih rendah dibandingkan dengan mahasiswa kedokteran. Jadi, hipotesis 3 ditolak.
4. Hipotesis 4 Ho-nya dinyatakan dengan, "*Tidak ada perbedaan value estetis antara mahasiswa akuntansi dan kedokteran*". Hasil menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan antara mahasiswa akuntansi dan kedokteran dalam hal *value estetis*. Mahasiswa akuntansi memiliki *value estetis* yang lebih rendah dibandingkan dengan mahasiswa kedokteran. Jadi, hipotesis 4 ditolak.

#### Hasil Uji Hipotesis

	Hasil Hipotesis	Nilai Signifikansi
H1	Hipotesis diterima	.076
H2	Hipotesis ditolak	.015
H3	Hipotesis ditolak	.000
H4	Hipotesis ditolak	.014

Hipotesis 1 diterima karena nilai signifikansinya di atas .05, berarti tidak ada perbedaan *personal values* antara mahasiswa akuntansi dan kedokteran. Hipotesis 2, 3, 4 ditolak karena nilai signifikansinya lebih kecil dari .05, berarti ada perbedaan *values spesifik* antara mahasiswa akuntansi dan kedokteran.

## V. SIMPULAN & SARAN

### SIMPULAN

Berdasarkan uji-t yang sudah dilakukan, penulis mendapatkan hasil sebagai berikut: ada perbedaan yang signifikan antara mahasiswa akuntansi dan kedokteran dalam *personal values* mereka. Perbedaan tersebut terletak pada semua variabel yang diteliti oleh peneliti yang meliputi: *value individualitas, sosial, teoritis, dan estetis*. Hasil menunjukkan bahwa *personal values* mahasiswa akuntansi lebih rendah dibandingkan dengan mahasiswa kedokteran. Implikasi dari temuan ini adalah bahwa mata kuliah tertentu (yang bernuansa etika) harus segera direalisasikan dalam program studi akuntansi.

### SARAN

Saran bagi peneliti yang akan datang adalah:

1. Sampel bisa diperluas dengan membandingkan *personal values* antara mahasiswa akuntansi di universitas lain maupun membandingkan *personal values* dengan mahasiswa program studi lain.

2. Penelitian di masa yang akan datang mengenai *personal values* bisa lebih difokuskan pada *value akuntan publik, value akuntan pendidik, atau value akuntan manajemen.*

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akaah, I.P. 1989. *Differences in Research Ethics Judgment Between Male and Female Marketing Professional.* *Journal of Business Ethics* 8 (5): 371-381.
- Baker, C. R. 1976. *An Investigation of Differences in Values: Accounting Majors vs. Nonaccounting Majors.* *The Accounting Review* 53 (Oktober): 886-893.
- Beltramini, R., R. Peterson, dan G. Kozmetsky. 1984. *Concerns of College Students Regarding Business Ethics.* *Journal of Business Ethics* 3: 195-200.
- Fulmer, W. E., dan B. Cargile. 1987. *Ethical Perceptions of Accounting Students: Does Exposure to a Code of Professional Ethics Help?* *Issues in Accounting Education: (Fall):* 207-219.
- Giacomino, D., dan Akers, M. 1998. *An Examination of the Differences Between Personal Values dan Value Types of Female and Male Accounting and Nonaccounting Majors.* *Issues in Accounting Education* 13 (3): 565-584.
- Jones, T. M., dan F. H. Gautschi III. 1988. *Will the Ethics of Business Change? A Survey of Future Executives.* *Journal of Business Ethics* 7 (4): 231-248.
- Kumar, Kamalesh. 1997. *Value Profiles of Business Students In The 1960S and In the 1990S: A Comparison.* *Journal of Education for Business* (1): 140-143.
- Peterson, R. A., R. P. Beltramini, dan G. Kozmetsky. 1991. *Concerns of College Students Regarding Business Ethics: A Replication.* *Journal of Business Ethics* 10 (10): 733-738.
- Rokeach, M. 1973. *The Nature of Human Values.* New York, Ny: Free Press.
- Fathonah, Siti, 2004. *Perbedaan specific values antara mahasiswa akuntansi dan mahasiswa kedokteran: Studi empiris pada Universitas Gadjah Mada.* *Jurnal Ekonomi dan Bisnis.* Vol.19, No. 1, 2004, 82-97.